

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Rahmah El Yunusiyah, wanita pejuang pendidikan perempuan yang lahir Padang Panjang. Kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan membuat Rahmah mulai menaruh keprihatinannya terhadap kondisi pendidikan perempuan. Rahmah melihat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan bagi perempuan disekitarnya. Dalam hal ini baik pendidikan Islam maupun pendidikan kolonial Belanda dipandang Rahmah belum mampu memberikan keleluasaan bagi perempuan-perempuan untuk menuntut ilmu. Sistem pendidikan yang diterapkan masih membatasi perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai bagi mereka, seperti permasalahan-permasalahan perempuan yang tidak bisa dibahas secara kompleks dan mendalam. Realitas ini juga didukung oleh kurangnya kesadaran masyarakat disekitarnya terhadap kepentingan pendidikan perempuan. Masih banyak masyarakat Minangkabau yang tidak memberikan kesempatan kepada anak-anak perempuannya untuk berkontribusi melakukan perubahan dan kemajuan dalam bidang pendidikan, baik mendapatkan pendidikan atau menjadi pendidik.

Melihat realitas tersebut, Rahmah bertekad untuk membuat sebuah lembaga pendidikan khusus perempuan yang berlandaskan pendidikan agama Islam di Padang Panjang. Rahmah memulai perjuangannya dalam pendidikan perempuan melalui usahanya dalam mendirikan dan mengembangkan lembaga pendidikan khusus perempuan. Berbagai usaha pernah ditempuh Rahmah demi mewujudkan cita-citanya dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai bagi perempuan yaitu

dimulai pada 1923 Rahmah membuka kelas pembelajaran di sebuah pelataran masjid dengan mengumpulkan anak-anak perempuan disekitar rumahnya. Di tahun 1924 mengalami masa berduka karena kakaknya meninggal dunia kemudian mulai menyewa bangunan sebagai tempat belajar. Pada 1925 mulai membangun gedung perguruan namun hancur akibat gempa pada 1926. Hingga pada 1927-1928 Rahmah melakukan perjalanan untuk mengumpulkan dana demi pembangunan perguruanannya. Tahun 1928-1932 ia aktif melakukan penolakan terhadap beberapa kebijakan kolonial yang dapat merugikan perguruanannya seperti kebijakan ordonasi sekolah liar. Di 1935 gedung belajarnya disita karena ia belum bisa melunasi hutang untuk pembangunan gedung. Hingga pada 1957 Rahmah terus berjuang agar murid-muridnya bisa terus mendapatkan pendidikan. Perjuangannya terus dilakukan hingga ia meninggal pada 1969. Rahmah menjadi pejuang pendidikan hingga akhir hidupnya, dedikasinya terhadap pendidikan perempuan sangat besar.

Adanya usaha Rahmah dalam memperjuangkan pendidikan perempuan sehingga menimbulkan berbagai macam pengaruh khususnya terhadap pendidikan perempuan 1923-1969. Beberapa pengaruh diantaranya banyak lulusan dari sekolah yang didirikan Rahmah yang menjadi wanita-wanita yang hebat. Banyak juga lulusannya yang kemudian mendirikan lembaga pendidikan perempuan diantaranya Ustadzah Anyar Dawamin yang mendirikan lembaga pendidikan dan memimpin madrasah Sanniyah Lil al- Banat di Pasir Putih, Kelantan. Aisyah Umar yang mendirikan sekolah perempuan diwilayahnya di Riau. Khadijah Ali, setelah tamat dari perguruan Rahmah pada tahun 1945, ia menjadi pendidik di Pekanbaru dan kemudian mendirikan sekolah pada 1 September 1965 yang dinamainya Diniyyah Putri juga. Perjuangan yang dilakukan Rahmah sangat memiliki pengaruh

besar dalam mencerdaskan dan memajukan perempuan-perempuan pada masa itu. Berkat usahanya yang gigih, Usaha Rahmah mendapat tanggapan positif dari masyarakat disekitarnya. Dengan adanya ide pembaharuan pendidikan perempuan yang direalisasikan Rahmah, membuat masyarakat pada masa itu mulai mengizinkan anak perempuannya untuk belajar dan mendapat pendidikan. Dengan demikian, banyak kemajuan bagi pendidikan perempuan yang sudah terjadi berkat usaha dan perjuangan Rahmah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Adanya karya tulis ini diharapkan untuk para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan
2. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai perjuangan Rahmah El Yunusiyah dalam pendidikan perempuan yang berlandaskan Islam di Padang Panjang 1923-1969
3. Tulisan ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi oleh peneliti lain dengan topik kajian penelitian yang masih serupa

## **5.3 Saran**

Dari pemaparan dan simpulan diatas, Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan dengan penelitian lainnya dan masih bisa disempurnakan menjadi penelitian yang lebih baik melalui pengkajian berbagai subjek dan objek penelitian yang terkait.

2. Penelitian ini memuat berbagai macam informasi dan keilmuan yang akan sangat bermanfaat bagi berbagai macam pihak sehingga sangat cocok menjadi bahan bacaan.
3. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan berbagai masukan dan saran dari para pembaca agar meningkatkan tulisan peneliti yang lain kedepannya.